

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, kita mengetahui bahwasannya kompetisi yang terjadi sangat lah ketat bagi entitas untuk mempertahankan usaha mereka, mencari profit serta meningkatkan kinerja keuangan. Dalam perkembangan ekonomi yang terus menerus bergerak, apabila entitas tidak mampu mempertahankan usahanya bisa menyebabkan entitas tersebut gulung tikar.

Secara umum tujuan entitas ialah menghasilkan profit yang maksimal dengan biaya yang minimal. Profit ini dapat menjadi modal bagi entitas untuk mengembangkan perusahaan serta untuk kepentingan pemilik dan karyawan, dan dapat juga digunakan untuk mengembangkan kualitas produk yang dihasilkan. Dari laporan keuangan didapatkan laporan mengenai perfoma keuangan entitas yang dimanfaatkan untuk memperkirakan peristiwa yang akan terjadi dimasa depan seperti estimasi laba yang diperoleh perusahaan.

Estimasi ini dilaksanakan dengan menganalisa laporan keuangan entitas tersebut. Sebuah perusahaan dianggap sehat apabila mampu mempertahankan usahanya dalam situasi ekonomi yang pelik dan mempunyai jalan keluar yang sesuai guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini terlihat dari cara perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dan terkadang menjaga stabilitas perkembangan perusahaan. Informasi tentang hasil keuangan diperlukan untuk memprediksi kejadian di masa depan, termasuk keuntungan yang akan diterima perusahaan sebagai hasil pengolahan informasi khusus yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Kasmir (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-7 ed.), 2014) berpendapat laporan keuangan ialah catatan mengenai perfoma keuangan entitas pada masa itu atau periode tertentu. Rasio keuangan dimanfaatkan untuk menganalisa kinerja keuangan entitas. *Activity Ratio*, *Solvability Ratio*, *Profitability Ratio*, dan *Liquidity Ratio* merupakan bagian dari rasio keuangan. Tujuan dari rasio keuangan guna menyurvei kinerja keuangan, mengidentifikasi kinerja keuangan, sebagai dasar pengambilan keputusan dan juga sebagai alat untuk membandingkan kinerja antara satu entitas dengan entitas lainnya (Aryanto, Titisari, Nurlaela, & Siti, 2018). Kesimpulan dari analisis rasio keuangan memberikan sejumlah manfaat bagi pengguna yaitu pemilik usaha, investor, manajemen serta pemberi pinjaman, sebagai pertimbangan saat membuat keputusan.

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan laba suatu entitas didasarkan pada penggunaan rasio keuangan salah satunya ialah *Liquidity Ratio* yang di proksikan oleh *Current Ratio*. Menurut penelitian Shinta Estininghadi (Estininghadi, 2019), itu menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba namun riset yang di teliti oleh Rike Jolanta Panjaitan, (Panjaitan, 2018) mengatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin ialah bagian dari *Profitability Ratio*, yang menilai tingkat laba bersih yang di diterima entitas setelah pajak. Sudana (Sudana & Made, 2011) beropini, tujuan dari *Net Profit Margin* guna menilai kinerja entitas untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan bersih yang di lakukan entitas. Menurut penelitian (Dianitha, Kharisma Aulia; Mastioh, Endang; Aiddi, Purnama,

2020), memperlihatkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh besar terhadap pertumbuhan laba. Namun menurut penelitian Azeria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar (Bionda & Mahdar, 2017), memperlihatkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh besar terhadap pertumbuhan laba.

CNBC Indonesia menuliskan bahwa empat perusahaan terbesar di subsektor makanan dan minuman memperlihatkan penurunan pertumbuhan laba bersih karena penjualan produk entitas menurun dalam periode sembilan bulan pertama pada periode 2017. ICBP, INDF, MYOR dan ULTJ merupakan empat perusahaan terbesar yang mengalami penurunan. Diketahui *factor-factor* yang berdampak pada menurunnya laba yakni penjualan yang semakin berkurang, menurunnya daya beli konsumen diakibatkan menurunnya pertumbuhan ekonomi, perusahaan yang mengalami kenaikan beban dan penurunan pendapatan, meningkatnya beban pokok produksi, biaya operasional yang bertambah serta kinerja entitas yang kurang efisien dan efektif saat mengelola aktiva perusahaan (Eprilia & Siregar, 2020).

Tabel 1.1 Perkembangan Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2016-2020 (dalam miliar rupiah)

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	872,1	357,5	1.226,2	952,2	1.800,9	1685,38
Indofood Sukses Makmur Tbk.	922,1	462,5	459,2	688	3.058,1	1.117,98
Mayora Indah Tbk.	452,6	145,3	167,3	544,4	-341,3	193,66
Ultrajaya Milk Industry Tbk	0,196	0,70	-0,76	0,371	0,99	0,2994
Jumlah	2.246,966	966	1.851,94	2.184,971	4.518,69	749,32
Rata-Rata	561,74	241,5	462,98	546,24	1.129,67	187,33

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, memperlihatkan terdapat dua perusahaan yang mengalami penurunan. Mayora Indah Tbk. dan Ultrajaya Milk Industry Tbk merupakan dua dari empat perusahaan yang mengalami penurunan laba. Pada tahun 2018 Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami penurunan laba sebesar -7,82% dan *Current Ratio* nya meningkat sebanyak 20,62% dan pada tahun 2020 Mayora Indah Tbk. mengalami penurunan laba sebesar -10,76% dan *Current Ratio* meningkat sebesar 25%. Disamping itu dua perusahaan lainnya yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk & Indofood Sukses Makmur Tbk. Disetiap tahunnya terjadi peningkatan laba, tetapi tidak dengan *Current Ratio* nya sebagai contoh pada tahun 2018 perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk terjadi penurunan *Current Ratio* sebesar -0,45% dan di tahun 2018 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga mengalami penurunan *current ratio* sebesar -0,48%.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maksud penelitian ini harus dilaksanakan agar dapat mengerti pengaruh *Current Ratio* dan *Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Analisis Current Ratio & Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indoneisa”**

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang masalah yang sudah disebutkan, dengan ini penulis menyimpulkan indetifikasi masalah yang di teliti seperti dibawah ini:

:

1. Jika semakin menurun *Net Profit Margin* artinya tingkat efektif perusahaan pada hal pengendalian biaya serta mengubah pendapatan menjadi laba aktual tidak efektif.
2. Apabila *Current Ratio* semakin berkurang artinya perusahaan tersebut tidak mampu menutupi hutang liabilitasnya yang dapat memberi pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Menganalisa apakah fluktuatif atau tidak pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu.

1.3 Pembatasan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, dan dengan mempertimbangkan banyak faktor yang diyakini dapat memberi pengaruh pada pertumbuhan perusahaan, dengan demikian peneliti akan mengkaji beberapa masalah seperti berikut:

1. Analisa rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba adalah variabel yang akan dibahas.
2. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah rasio keuangannya.
3. Objek yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut peneliti menulis beberapa rumusan masalah sesuai dengan uraian diatas:

1. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagaimana pengaruh dari *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba?

2. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagaimana pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba?
3. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagaimana pengaruh dari *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut peneliti menuliskan beberapa tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada latar belakang serta rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian kali ini manfaat teoristisnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga di harapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak lainnya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat menjadi pertimbangan bagi perkembangan perusahaan serta sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan mengenai dengan topik yang berkaitan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor maupun calon investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat yang terkait dengan perkembangan perusahaan sesuai dengan yang di harapkan oleh para investor maupun calon investor.